

| | | | |
|--|------------------------------------|---------------|--|
|  WILIAN PERKASA GROUP | BEST PRACTICE OF OPERATIONS | | |
| | - WORKING INSTRUCTION | | |
| | Kode IK | : | WI.WPG.BPO.HSE.PGK |
| | Judul Dokumen | : | Penanganan dan Penanggulangan Gangguan Keamanan |
| | No Terbit, Tgl | : | 01, 01 Desember 2021 |
| | No Revisi, Tgl. | : | - |
| | | Status | : General |
| | | Page/of pages | : 1 of 3 |

1. Ketentuan Umum

1.1. Ruang Lingkup

1.1.1. Seluruh area kebun dan pabrik dalam wilayah Wilian Perkasa Group.

1.2. Pelaksana

1.2.1. Anggota Tim STD Kebun dan Pabrik

1.3. Definisi

1.3.1. Insiden adalah Kejadian yang tidak diinginkan yang berpotensi menimbulkan korban manusia, gangguan kesehatan kerja, kerusakan peralatan/asset maupun lingkungan.

1.3.2. Gangguan keamanan adalah Kejahatan atau pelanggaran yang terjadi dan menimbulkan kerugian baik kerugian harta benda, jiwa raga, maupun kehormatan.

2. Langkah Kerja

2.1. Persiapan

2.1.1. Pastikan peralatan STD dalam keadaan tersedia dan siap digunakan.

2.2. Pelaksanaan

Apabila terjadi gangguan keamanan baik yang terjadi di luar maupun di dalam perusahaan, maka semua anggota Satpam dapat bertindak sebagai regu keamanan dan Koordinator Regu Keamanan dijabat oleh Danton / Danru.

2.2.1. Gangguan keamanan dari luar

Apabila terjadi gangguan keamanan yang berasal atau terjadi di luar perusahaan maka tindakan yang dilakukan adalah :

a. Koordinator Regu Keamanan

- Memberikan instruksi dan pengarahan kepada anggota regu keamanan.
- Anggota regu keamanan segera mengamankan lingkungan perusahaan, dengan menutup pintu gerbang masuk.
- Melaporkan terjadinya gangguan keamanan kepada Ketua Umum P2K3/Koordinator Team Tanggap Darurat.

b. Koordinator Team Tanggap Darurat

- Menginformasikan kepada semua Koordinator Wilayah bahwa telah terjadi gangguan keamanan di luar perusahaan.
- Melakukan koordinasi dengan pihak management maupun dengan departemen-departemen terkait lainnya untuk menentukan-langkah-langkah yang perlu diambil.

| | | | | |
|---------------------|---|---|--|---|
| Distribusi kepada : | | Prepared by ; | Verified by ; | Approved by ; |
| No. Pengadaan : | |  |  |  |
| Tgl. Distribusi : | | | | |
| Status Distribusi : | <input type="checkbox"/> Terkendali <input type="checkbox"/> Tidak Terkendali | | | |
| | <i>Tanda ✓ untuk status yang sesuai</i> | Head of IA & CC | Management Representative | Managing Director |

| | | |
|--|--|------------------------|
|  WILIAN PERKASA GROUP | BEST PRACTICE OF OPERATIONS | |
| | - WORKING INSTRUCTION | |
| | Kode IK : WI.WPG.BPO.HSE.PGK | |
| | Judul Dokumen : Penanganan dan Penanggulangan Gangguan Keamanan | |
| No Terbit, Tgl | 01, 01 Desember 2021 | Status : General |
| No Revisi, Tgl. | - | Page/of pages : 2 of 3 |

- Melakukan koordinasi dengan Koordinator Regu Keamanan dan memberikan pengarahan-pengarahan terkait dengan penanganan keamanan.
- Apabila diperlukan meminta bantuan dan melakukan koordinasi dengan pihak Kepolisian.
- Melaporkan tindakan yang telah diambil dalam penanganan gangguan keamanan kepada Management.

c. Koordinator Tim Evakuasi Unit

- Menginformasikan kepada karyawan di wilayahnya bahwa telah terjadi gangguan keamanan di luar perusahaan.
- Memerintahkan kepada semua karyawan di wilayahnya agar bersikap tenang, jangan panik dan tidak melakukan tindakan apapun tanpa instruksi dari Koordinator Wilayah.

2.2.2. Gangguan keamanan di dalam perusahaan

Apabila terjadi gangguan keamanan yang berasal atau terjadi di dalam perusahaan, maka tindakan yang dilakukan adalah:

a. Koordinator Team tanggap Darurat

- Menghubungi dan melakukan koordinasi dengan Koordinator Regu Keamanan.
- Berusaha menenangkan massa/karyawan yang melakukan gangguan keamanan serta bersama dengan Koordinator Wilayah mengimbau kepada karyawan lain agar bersikap tenang dan tidak terpancing dengan ajakan-ajakan yang tidak bertanggung jawab.
- Melakukan koordinasi dengan pihak management maupun dengan departemen-departemen terkait lainnya untuk menentukan-langkah-langkah yang perlu diambil.
- Melakukan pertemuan dengan Legal Compliance Department, HRGA Department dan perwakilan karyawan yang ada.
- Bersama dengan pihak-pihak terkait melakukan dialog dengan massa/karyawan atau perwakilannya.
- Apabila diperlukan, menghubungi dan meminta bantuan dari pihak kepolisian.
- Setelah gangguan keamanan dapat diselesaikan, segera kumpulkan informasi mengenai segala hal yang berkaitan dengan gangguan keamanan, termasuk sebab-sebab terjadinya gangguan tersebut.
- Membuat laporan tertulis mengenai terjadinya gangguan keamanan dan tindakan-tindakan yang telah diambil dalam penanganan gangguan keamanan tersebut kepada Manajemen di HO.

b. Koordinator Regu Keamanan

- Memberikan instruksi dan pengarahan kepada anggota regu keamanan.

| | | | | |
|---------------------|---|-----------------------------------|---------------------------|-------------------|
| Distribusi kepada : | | Prepared by ; | Verified by ; | Approved by ; |
| No. Pengadaan : | | | | |
| Tgl. Distribusi : | | | | |
| Status Distribusi : | <input type="checkbox"/> Terkendali <input type="checkbox"/> Tidak Terkendali | Tandai ✓ untuk status yang sesuai | Management Representative | Managing Director |
| | | Head of IA & CC | | |

| | | | |
|--|------------------------------------|---------------|--|
|  WILIAN PERKASA GROUP | BEST PRACTICE OF OPERATIONS | | |
| | - WORKING INSTRUCTION | | |
| | Kode IK | : | WI.WPG.BPO.HSE.PGK |
| | Judul Dokumen | : | Penanganan dan Penanggulangan Gangguan Keamanan |
| | No Terbit, Tgl | : | 01, 01 Desember 2021 |
| | No Revisi, Tgl. | : | - |
| | | Status | : General |
| | | Page/of pages | : 3 of 3 |

- Anggota regu keamanan segera mengambil tindakan pengamanan terutama menjaga asset-asset perusahaan yang penting dari kemungkinan perusakan.
 - Anggota regu keamanan mencegah karyawan memasuki area yang bukan merupakan wilayah kerjanya dan tempat-tempat penting lainnya seperti ruang Genset, Boiler, Kompressor dll.
- c. Ketua Umum P2K3
- Mengadakan pertemuan dengan semua Pimpinan Departemen untuk menjelaskan mengenai terjadinya gangguan keamanan tersebut dan membahas tindakan-tindakan yang perlu dilakukan agar kejadian yang sama tidak terulang lagi

2.3. Pelaporan

2.3.1. Koordinator regu keamanan membuat laporan BAP kejadian.

2.3.2. Sekretaris P2K3 membuat hasil notulen rapat Pertemuan Ketua Umum P2K3 dengan Pimpinan Departemen.

3. Ketentuan Lingkungan dan K3

3.1. Semua peralatan siaga tanggap darurat yang digunakan dikembalikan dan disusun rapi dalam pos STD.

4. Lampiran

- 4.1. WPG.BPO.HSE.STD-2, Daftar Peralatan STD;
- 4.2. WPG.BPO.HSE.STD-7, Catatan Simulasi Keadaan Darurat;
- 4.3. WI.WPG.BPO.HSE.PGK-1, Flowchar respon Penanganan Gangguan dari dalam perusahaan;
- 4.4. WI.WPG.BPO.HSE.PGK-2, Flowchart respon Penanganan Gangguan dari Luar Perusahaan;
- 4.5. WI.WPG.BPO.HSE.PGK-3, Berita Acara Kejadian.

| | | | |
|----------------------------------|---|--|---|
| Distribusi kepada : | Prepared by ; | Verified by ; | Approved by ; |
| No. Pengadaan : |  |  |  |
| Tgl. Distribusi : | | | |
| Status Distribusi : | <input type="checkbox"/> Terkendali <input type="checkbox"/> Tidak Terkendali | | |
| Tanda ✓ untuk status yang sesuai | | | Head of IA & CC |
| | | | Management Representative |
| | | | Managing Director |



**WILIAN PERKASA
GROUP**

DAFTAR PERALATAN STD

Halaman : dari

*) B = Baik SB = Stand By PB = Perbaikan R = Rusak

Dibuat oleh;

Disetujui oleh ;



CATATAN SIMULASI KEADAAN DARURAT

| Departemen | Seksi | Tanggal | Waktu |
|------------|-------|---------|-------|
| | | | |

1. SKENARIO SIMULASI

2. MONITORING JALANNYA SIMULASI

3. EVALUASI DAN TINDAKAN PERBAIKAN HASIL SIMULASI

TANDAI KEGIATAN DI BAWAH INI YANG TELAH TERCAKUP DALAM SIMULASI

| No | Kegiatan / Aktifitas Sesuai SOP yang Harus Terpenuhi | Ya/ Tidak/ NA | Komentar/ Catatan |
|----|---|---------------|-------------------|
| A | Prosedur Umum dalam Penanganan Keadaan Darurat | | |
| 1 | Personel yang pertama melihat kejadian darurat menyebarkan luaskan berita dengan teriakan ? atau membunyikan alarm/ sirine darurat? | | |
| 2 | Alarm darurat dibunyikan dan terdengar? | | |
| 3 | Personel yang melihat langsung kejadian darurat tersebut melaporkannya kepada pengawas atau tim STD? | | |
| 4 | Koordinator STD telah menerima laporan kejadian darurat ? | | |
| 5 | Koordinator STD memanggil bantuan dari pihak luar | | |
| 6 | Apakah tim tanggap darurat melakukan tindakan penanganan kondisi darurat hingga selesai sesuai SOP? | | |
| 7 | Apakah sarana prasarana perlengkapan darurat tersedia dan dapat digunakan dengan baik? | | |
| 8 | Apakah semua karyawan dievakuasi ke tempat berkumpul? | | |
| 9 | Apakah area diisolasi/ dibarricade setelah selesai penanganan untuk selanjutnya dilakukan penyelidikan? | | |

Uncontrol Doc

| | | | |
|----------|--|--|--|
| 10 | Apakah prosedur siaga dan tanggap darurat perlu direview dan direvisi? | | |
| B | Mitigasi dan Pemulihan Keadaan Darurat Spesifik | | |
| 1 | Keadaan Darurat Kecelakaan Kerja dan PAK | | |
| 1.1 | Anggota team STD melakukan tindakan P3K kepada korban? | | |
| 1.2 | Korban dibawa ke klinik untuk pertolongan medis dan dokter? | | |
| 1.3 | Korban dilakukan evakuasi medis (medevac) ke kota terdekat | | |
| 2 | Keadaan Darurat Pencemaran B3 | | |
| 2.1 | Area tercemar B3 dilokalisir, diberi pembatas dan peringatan? | | |
| 2.2 | Untuk kondisi yang tidak dapat ditangani, ketua tim STD meminta persetujuan MR dan Top Manajemen untuk mendatangkan ahli penanggulangan pencemaran B3 (jika diperlukan) | | |
| 3 | Keadaan Darurat Pencemaran Minyak Hidrokarbon | | |
| 3.1 | Area tercemar minyak dilokalisir, diberi pembatas dan peringatan? | | |
| 3.2 | Bila kebocoran tangki minyak maka diupayakan agar kebocoran dapat segera ditutup/ disumbat dan bila mungkin diupayakan posisi kebocoran berada di bagian atas | | |
| 3.3 | Apabila minyak masuk ke sungai maka dilakukan pemompaan terus-menerus guna mengeluarkan minyak dari sungai dan atau dilakukan pengutipan manual menggunakan gayung, cmbr, absorban, dan lainnya. | | |
| 3.4 | Untuk kondisi yang tidak dapat ditangani, ketua tim STD meminta persetujuan MR dan Top Manajemen untuk mendatangkan ahli penanggulangan pencemaran bahan minyak hidrokarbon (jika diperlukan) | | |
| 4 | Keadaan Darurat Kebakaran Bangunan dan Fasilitas | | |
| 4.1 | Tim tanggap darurat atau tim pemadam kebakaran melakukan pemadaman kebakaran segera dengan menggunakan alat pemadam api ringan | | |
| 4.2 | Jika kebakaran tidak dapat diatas maka harus segera meminta bantuan kepada Fire Brigade (unit pemadam kebakaran) terdekat menggunakan jaringan telpon seluler. | | |
| 5 | Keadaan Darurat Ledakan Bejana Bertekanan | | |
| 5.1 | Karyawan yang berada di sekitar sumber terjadinya ledakan segera merunduk atau merebahkan badanya ke tanah dan menjauhi pusat terjadi ledakan | | |
| 5.2 | Tim STD segera memerintahkan ke unit genset atau unit power supply untuk mematikan supplay listrik ke unit yang mengalami ledakan | | |
| 5.3 | Tim STD segera melakukan evakuasi sesuai peta evakuasi dan segera memberikan pertolongan pertama jika terdapat korban | | |
| 6 | Keadaan Darurat Luapan Air Limbah | | |
| 6.1 | Apabila terjadi luapan air limbah dari kolam IPAL maka pompa sludge pit dimatikan sementara waktu | | |
| 6.2 | Apabila luapan air limbah dari flatbed/ long bed Land Application maka pompa air limbah ke LA dimatikan sementara waktu atau air limbah diairkan ke flat bed/ long bed lainnya yang kosong. | | |
| 6.3 | Melokalisir aliran air limbah dengan membuat tanggul sementara | | |
| 6.4 | Apabila kolam terakhir yang melimpah, maka dilakukan recycle ke kolam satu | | |
| 6.5 | Pada area yang tercemar dengan limbah, maka tanah dikupas dan diaplikasikan dibawah piringan tanaman | | |
| 6.6 | Memonitor dan mengambil sampel air sungai disekitar luapan limbah | | |
| 7 | Keadaan Darurat Pencemaran CPO karena terlepasnya jaringan instalasi pipa loading-unloading | | |
| 7.1 | Mematikan pompa dan menutup semua valv | | |
| 7.2 | Mengisolir tumpahan minyak dengan kayu yang dapat mengapung atau menggunakan oil boom | | |
| 7.3 | Melakukan pengutipan minyak yang tumpah dengan menggunakan perahu | | |
| 7.4 | Minyak yang sudah dikutip, dimasukan kedalam drum/jerigen dan selanjutnya dibawa kembali ke pabrik untuk direcycle | | |
| 8 | Lain-lain..... | | |

DAFTAR TINDAKAN PERBAIKAN

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |

4. DOKUMENTASI GAMBAR PELAKSANAAN DRILL

| |
|--|
| |
|--|

Demikian catatan simulasi keadaan darurat ini dilakukan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

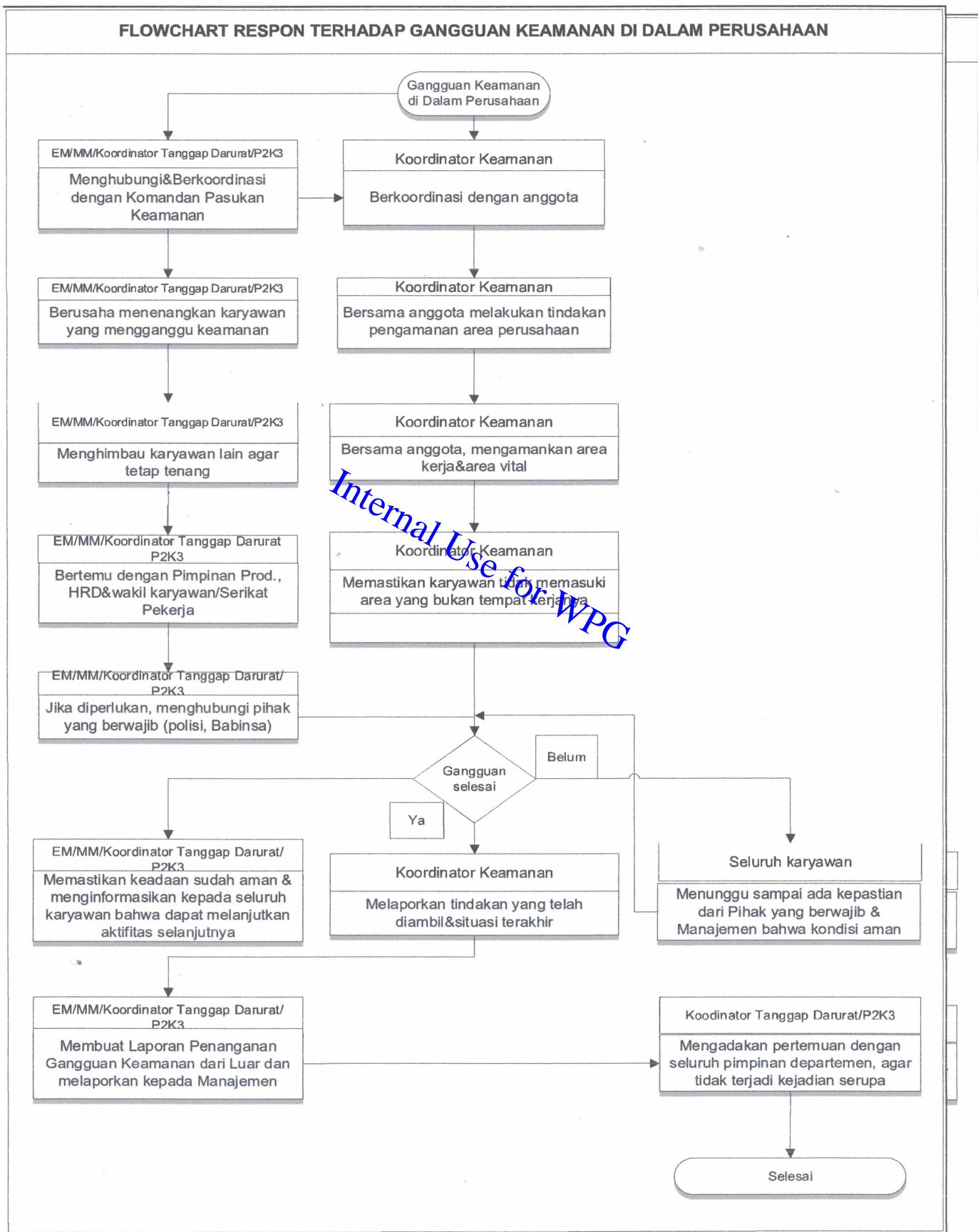
| Manager Departemen | Tanda Tangan | QA & OSH Division | Tanda Tangan |
|--------------------|--------------|----------------------|--------------|
| Tanggal : | | Tanggal : | |

Internal Use for WPG



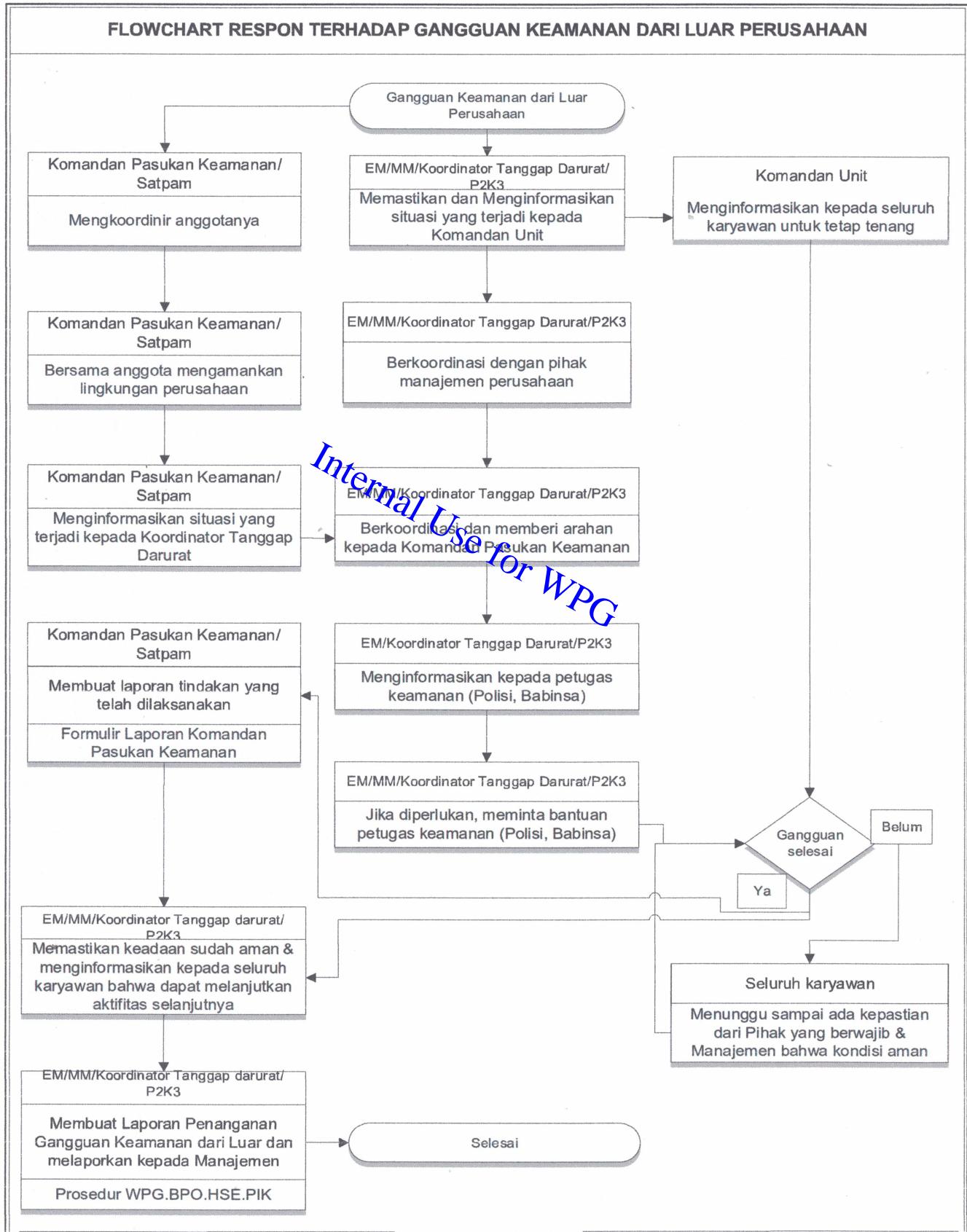
FLOWCHART RESPON PENANGGANAN GANGGUAN DARI DALAM PERUSAHAAN

FLOWCHART RESPON TERHADAP GANGGUAN KEAMANAN DI DALAM PERUSAHAAN





FLOWCHART RESPON PENANGGANAN GANGGUAN DARI LUAR PERUSAHAAN





Berita Acara Kejadian

Jenis Kejadian :

Lokasi Kejadian :

Waktu Kejadian : Jam :

Tanggal Pelaporan : Jam :

Kategori Keadaan Darurat

- | | |
|---|---|
| <input type="checkbox"/> Kebakaran | <input type="checkbox"/> Kecelakaan Kerja Fatal |
| <input type="checkbox"/> Gempa Bumi | <input type="checkbox"/> Lain-lain |
| <input type="checkbox"/> Tumpahan | |
| <input type="checkbox"/> Wabah Penyakit/Keracunan | |
| <input type="checkbox"/> Kerusuhan | |

Uraian Keadaan Darurat (termasuk kondisi keparahan)

Tindakan Langsung

Demikian berita acara kejadian ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan

Central, , 20

Dibuat oleh,

Diketahui Oleh,